

Abstrak
Profil Mikroorganisme Bakteri Penghasil ESBL dan Sensitivitas
Antimikroba dari Berbagai Spesimen Pasien Rawat Inap RSUD
Dr.Soetomo Surabaya

Obyektif : Extended spectrum beta lactamase (ESBL) telah menjadi masalah global saat ini, dimana resistensi utama pada antimikroba golongan cephalosporin, penicillin, dan monobactam, kini menyebar ke berbagai antimikroba lainnya seperti flouoroquinolon, aminoglikosida, tetracyclin, dan trimethoprim sulfamethoxazole. Bakteri penghasil ESBL tersering berasal dari kelompok *Enterobacteriaceae* dan terbanyak adalah *Escheriachia coli* dan *Klebsiella pneumoniae*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil mikroorganisme dan sensitifitas antimikroba dari berbagai spesimen klinis pasien rawat inap RSUD Dr.Soetomo Surabaya.

Metoda: Spesimen dikirim ke Laboratorium Mikrobiology Klinik menggunakan wadah steril, botol kultur darah, atau lidi kapas, dan diproses sesuai dengan prosedur standar laboratorium untuk masing-masing jenis spesimen. Identifikasi dan uji kepekaan antibiotik dilakukan menggunakan *BD PhoenixTM Automated Microbiology System*.

Hasil: 468 isolat bakteri penghasil ESBL dari berbagai spesimen, terdiri dari *E.coli* 63.7%, *K.pneumoniae* 34.8%, *K. oxytoca* 1.3%, dan *K.ozanae* 0.2%. Karakteristik spesimen dalam penelitian ini terbanyak adalah urin sebanyak 164 isolat (35%), diikuti sputum 160 isolat (34%), pus 87 isolat (19%), darah 52 isolat (11%), dan cairan tubuh lainnya 5 isolat (1%). Antimikroba seperti Meropenem, Imipenem, Amikasin, dan Fosfomycin memiliki sensitifitas diatas 75%, sementara Piperacillin Tazobactam dan Cefoperazon Sulbactam sensitifitasnya kurang dari 65 %.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan terhadap pola kepekaan antimikroba antara ESBL *E.coli* dan *K.pneumoniae* dari spesimen urin, darah, pus, dan sputum.

Kata kunci: Extended spektrum betalaktamase (ESBL), *Enterobacteriaceae*, berbagai spesimen klinik, Indonesia